

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd. I)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh :
**TAUHID SUROHMAT
NIM. 102331154**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tauhid Surohmat
NIM : 102331215
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juli 2015

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO



Tauhid Surohmat
Tauhid Surohmat
NIM. 102331154



**KEMENTERIAN AGAMA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

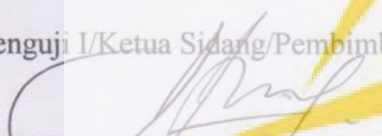
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

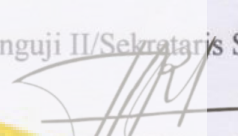
**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara Tauhid Surohmat, NIM : 102331154 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, Tanggal 19 Agustus 2015 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

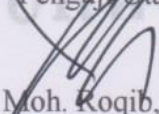

Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd.
NIP. 19720420 200312 1 001


IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,


Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004

Mengstahui:
Dekan,




Khalid Mawardi, S. Ag. M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Tauhid Surohmat
Lampiran : 5 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka dengan ini kami kirimkan naskah saudara :

Nama : Tauhid Surohmat

NIM : 102331154

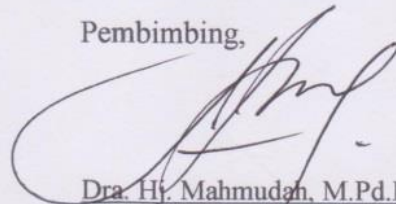
Judul : **KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih
IAIN PURWOKERTO
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Juli 2015

Pembimbing,



Dra. Hj. Mahmudah, M.Pd.I
NIP. 19521012 198402 2 001

**KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Tauhid Surohmat
NIM. 102331154**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

ABSTRAK

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam kesehariannya di sekolah mempunyai tugas mengajar dan administrasi yang banyak, mulai dari menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sampai mengevaluasi hasil belajar. Karenanya banyak guru PAI yang sering meninggalkan peserta didiknya untuk belajar sendiri dengan hanya memberikan tugas, bahkan banyak yang tidak sempat bersosialisasi dengan masyarakat. Karenanya luar biasa sekali manakala guru bisa mengatur waktu untuk bersosialisasi, lebih dekat dengan peserta didik dengan duduk bersama, sharing dan bercanda bersama ditengah-tengah kesibukan mereka.

Karenanya guru tidak hanya dituntut untuk mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional saja tetapi kompetensi sosial. Seorang guru PAI yang memiliki kompetensi sosial akan mampu berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, atasan, tenaga kependidikan, dan masyarakat secara efektif, simpatik, dan santun sebagaimana dicantumkan di dalam lampiran Permendiknas nomor 16 tahun 2007. Jika itu dikuasai oleh guru maka seperti apapun peserta didiknya maka proses pembelajaran tidak akan terganggu.

Lokasi penelitian penulis adalah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas dengan subjek utama penelitian adalah guru PAI yang berjumlah 3 (tiga) orang yaitu H. Slamet Suparno, S. Ag., Muslichun, BA. dan Umi Kultsum, BA. dengan tujuan utamanya untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru PAI di SMP tersebut. Sehingga rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas tahun pelajaran 2014/2015. Adapun penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan pedoman pokok sebagai indikator kompetensi sosial sebagaimana yang ada dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007.

Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas mempunyai kompetensi sosial yang baik karena sesuai dengan Permendiknas No. 16 tahun 2007.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial dan Guru PAI

MOTTO

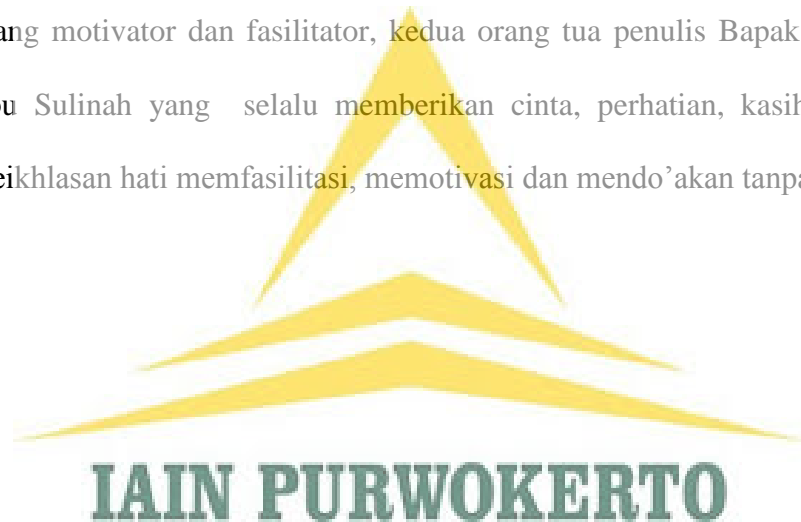
" Kenali Diri Untuk Hidup Lebih Berarti "



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur pada Allah Swt yang Maha Pemurah Maha Penyayang , penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk yang selalu hidup dalam jiwaku ;

1. Allah SWT yang telah membuka hati dan pikiranku, memberikan kemudahan dan kelancaran serta kemurahannya pada hamba yang dholim ini.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kami harap syafa'atnya.
3. Sang motivator dan fasilitator, kedua orang tua penulis Bapak Suharno dan Ibu Sulinah yang selalu memberikan cinta, perhatian, kasih sayang dan keikhlasan hati memfasilitasi, memotivasi dan mendo'akan tanpa henti.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillah rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“KOMPETENSI SOSIAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

IAIN PURWOKERTO

1. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Dr. Hartono, M. Si., selaku Penasehat Akademik selama penulis belajar di Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

5. Dra. Hj. Mahmudah, M. Pd. I., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staf akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
7. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
8. Keluarga besar UKM Olahraga IAIN Purwokerto yang selalu memberikan motivasi, ilmu dan pengalaman yang tak terlupakan.
9. Teman-teman yang selalu ada disampingku dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

Purwokerto, 29 Juli 2015



IAIN PURWOKERTO
Tauhid Surohmat
NIM 102331154

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KOMPETENSI SOSIAL DAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Kompetensi Sosial	17
1. Pengertian Kompetensi Sosial.....	17
2. Pentingnya Kompetensi Sosial.....	22

3.	Komponen Kompetensi Sosial.....	23
4.	Standar Kompetensi Sosial.....	26
	a. Standar Sikap dan Tindakan.....	29
	b. Standar Komunikasi.....	30
	c. Standar Adaptasi.....	34
B.	Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)	35
	1. Pengertian Guru PAI	35
	2. Tugas dan Peran Guru PAI.....	36
	3. Syarat-syarat Guru.....	40
	4. Tanggung Jawab Guru.....	43
C.	Pendidikan Agama Islam (PAI).....	44
	1. Pengertian PAI.....	44
	2. Karakteristik PAI.....	46
	3. Fungsi PAI.....	47
	4. Dasar PAI	47
	5. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI.....	49
D.	Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam	54
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	58
B.	Sumber Data	59
C.	Teknik Pengumpulan Data	59
D.	Teknik Analisis Data	62

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	65
B. Implementasi Kompetensi Sosial Guru PAI	69
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	112
D. Matrik Kompetensi Sosial Guru PAI.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran	119
C. Kata Penutup	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah
2. Pedoman wawancara dengan guru PAI
3. Pedoman wawancara dengan rekan guru PAI
4. Pedoman wawancara dengan Peserta Didik
5. Pedoman wawancara dengan masyarakat sekitar sekolah
6. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah
7. Hasil wawancara dengan guru PAI (Muslichun, BA.)
8. Hasil wawancara dengan guru PAI (Slamet Suparno, S. Ag)
9. Hasil wawancara dengan guru PAI (Umi Kultsum, BA.)
10. Hasil wawancara dengan rekan guru
11. Hasil wawancara dengan peserta didik
12. Hasil wawancara dengan masyarakat sekitar sekolah
13. Hasil observasi 5 Maret 2015
14. Hasil observasi 30 Maret 2015
15. Hasil observasi 31 Maret 2015
16. Daftar siswa kelas VII-IX
17. Daftar guru SMP Muhammadiyah 3 Purwokero
18. Foto persiapan dan pelaksanaan ibadah Qur'ban
19. Foto Shalat Dhuha berjamaah
20. Foto Kegiatan Manasik Haji

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa akan maju manakala rakyatnya mempunyai sumber daya manusia dan akhlak yang bagus. Karenanya pemerintah selalu mengupayakan dalam setiap kebijakan pendidikannya untuk menyeimbangkan antara kecerdasan dan penanaman nilai kebaikan yang itu semakin terlihat jelas dengan adanya kurikulum 2013. Dalam aplikasinya semua itu dapat tercapai tentu memerlukan orang yang mau dan mampu untuk mengajari dua hal tersebut yang kita kenal bersama dengan sebutan guru.

Guru bila kita artikan secara umum merupakan orang yang memberikan kita suatu ilmu. Akan tetapi skripsi akan membahas mengenai guru diakui yang secara Kelembagaan maupun Kenegaraan. Yaitu mereka yang bekerja dalam suatu lembaga pendidikan yang mempunyai surat tugas sebagai guru. Guru dalam lembaga pendidikan di Indonesia mempunyai pembagian tugas masing-masing sesuai dengan kualifikasi yang dimilikinya. Karenanya ada guru mata pelajaran Agama Islam, Olahraga dan Kesenian, bahasa Inggris dan sebagainya. Yang jelas bahwa walupun mengampu mata pelajaran yang berbeda yang namanya guru haruslah mempunyai kompetensi yang baik agar bisa mendidik peserta didiknya dengan baik pula.

kemudian dari bermacam-macam guru mata pelajaran yang ada penulis fokuskan penelitian pada guru Pendidikan Agama Islam yang mana sejalur dengan pendidikan penulis juga kerap kali menjadi sorotan dalam

setiap kejadian dalam masyarakat. Guru pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran agama Islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan dunia akhirat.¹ Tidak hanya guru Mapel lain, tetapi guru PAI ini juga haruslah mempunyai kualifikasi akademik dan kompetensi yang baik karena seperti diungkapkan beliau Ki Hajar Dewantoro, bahwa guru itu di depan memberi teladan, di tengah-tengah membangun, dan dibelakang memberi dorongan dan motivasi (*ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani*).² Lebih jelasnya lagi bahwa di dalam UU Nomor 14 tahun 2005, pada pasal 8 disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, dalam pasal 9: kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program D-4. Dalam Pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi sebagaimana dimaksud pada Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³

¹ <http://zamanmaniacceh.blogspot.com/2012/05/pengertian-dan-peran-guru-agama.html>, diakses tgl 30 Juni 2015 jam 3.40 WIB

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 8.

³ UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 8 dan 9.

Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak.⁴ Senada dengan UU Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 diatas, dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, disebutkan juga ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu: ⁵

1. Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (a) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (b) pemahaman terhadap peserta didik; (c) pengembangan kurikulum/silabus; (d) perancangan pembelajaran; (e) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; (f) evaluasi hasil belajar; (g) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian yaitu merupakan kemampuan kepribadian yang: (a) mantap; (b) stabil; (c) dewasa; (d) arif dan bijaksana; (e) berwibawa; (f) berakhlak mulia; (g) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; (h) mengevaluasi kinerja sendiri; dan (i) mengembangkan diri secara berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: (a) berkomunikasi lisan tulisan; (b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan,

⁴ Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 26.

⁵ Iyoh Mastiyah, dkk, *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2010), hlm. 18-19.

orangtua/wali peserta didik; (d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (a) konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar; (b) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah/madrasah; (c) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait; (d) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan (e) kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

Kompetensi sosial sebagai bagian dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, memiliki peranan yang penting di dalam keberhasilan pendidikan secara umum sebagaimana tiga kompetensi yang lain. Seorang guru yang memiliki kompetensi sosial akan mampu berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, atasan, tenaga kependidikan, dan masyarakat secara efektif, simpatik, dan santun. Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat dan mampu mengembangkan tugas sebagai anggota masyarakat dan warga negara.⁶

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan

⁶ Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 132.

bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam RPP tentang Guru, bahwa kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

1. Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.⁷

Pendidikan agama merupakan muatan wajib ada dalam kurikulum pendidikan yang ada di Indonesia sebagaimana termuat dalam Undang-undang Sisdiknas pasal 37. Pasal tersebut menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama.⁸ Karena itu disetiap lembaga pendidikan dasar dan menengah harus ada pendidikan agamanya menyesuaikan dari agama yang dianut peserta didiknya masing-masing.

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan Purwokerto Utara yang berbasis pendidikan agama Islam yang menjadi tempat Penulis melakukan penelitian lapangan. Di SMP tersebut terdapat tiga (3) orang guru PAI. Itu karena

⁷ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,...hlm. 173.

⁸ Kementerian Agama, *Pelaksanaan Pendidikan Agama; Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa*, (Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang, 2010), hlm. 1.

sekolah ini adalah sekolah swasta yang mempunyai kewenangan untuk mengembangkan mata pelajarannya sehingga mata pelajaran PAI yang ada kemudian dibuat menjadi rumpun PAI. Tiga guru tersebut yaitu satu orang guru Aqidah Akhlak yaitu Bp. H. Slamet Suparno, S. Ag., satu orang guru Ibadah dan Kemuhammadiyahannya yaitu Bp. Muslichun, BA., dan satu orang guru Tarikh yaitu Ibu Umi Kulsum, BA.. Mereka merupakan bagian dari tenaga pendidik di lembaga pendidikan menengah pertama yang juga tidak lepas dari tuntutan untuk memiliki kompetensi sosial sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Guru dan Dosen yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007.

Sebagai data awal, dari penuturan salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP; bapak Muslichun, bahwa dengan beliau selalu terbuka dalam setiap kegiatan, tidak sukar untuk memberikan bantuan, baik tenaga maupun pemikiran terhadap peserta didiknya, rekan guru dan masyarakat sekolah lainnya. Beliau selalu ramah dengan siapapun, baik rekan dengan rekan guru, tenaga administrasi, peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.⁹ Penuturan Beliau terlihat menarik manakala penulis mendapat informasi dari guru Bimbingan dan Konseling di SMP tersebut yaitu Sri Wahyuni, bahwa sebagian besar peserta didiknya berasal dari keluarga menengah kebawah serta banyak yang dari keluarga tidak utuh. Yang menurut penuturan Beliau anak

⁹ Wawancara awal dengan Muslichun, BA. pada tanggal 6 Maret 2014

keluarga tidak utuh cenderung lebih susah untuk diatur.¹⁰ Bila kita lihat dari sudut pandang psikologi, anak usia SMP memang mulai memiliki suatu perasaan tentang identitas dirinya. Karena peralihan yang sulit dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan kepekaan terhadap perubahan sosial sehingga menyebabkan kekacauan identitas.¹¹ Sehingga peran orang tua, masyarakat dan guru yang berkompeten untuk selalu menjaga agar tidak terjerumus pada hal yang negatif sangatlah dibutuhkan.

Dalam keseharian terlihat juga antara guru dan peserta didik tidak canggung dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Itu terlihat ketika di dalam maupun di luar kelas. Guru PAI sering bercengkrama dengan peserta didiknya dan terlihat jeas ketika datang waktu istirahat biasanya anak-anak duduk bersama guru PAI yang sedang tugas di depan ruang guru. Kemudian di luar sekolah para guru agama ini aktif dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di sekitar tempat tinggal mereka, dan juga terlibat dalam organisasi-organisasi kemasyarakatan seperti pengurus Cabang Muhammadiyah, PKK dan lain-lain.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan Ibu Priyani Puji L. selaku Kepala Sekolah pada tanggal 6 Maret 2014 diperoleh informasi bahwa:

1. Hubungan antara guru Pendidikan Agama Islam dengan para siswa terjalin pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran, seperti kegiatan shalat berjamaah, bersalaman setiap pagi hari, *study tour* yang diadakan

¹⁰ Wawancara dengan Drs. Sri Wahyuni pada tanggal 6 Maret 2014

¹¹ Desmita. *Psikologi Perkembangan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 216.

rutin tiap tahunnya, dan kegiatan ekstrakurikuler seperti Pengembangan Seni Baca Qur'an, dan lomba keagamaan walaupun tidak semua guru PAI tersebut ikut terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

2. Hubungan yang terjalin antara sesama guru Pendidikan Agama Islam, dengan Kepala Sekolah, dan dengan tenaga kependidikan, misalnya melalui rapat rutin, pembinaan, supervisi, dan kegiatan rutin lainnya.
3. Hubungan yang terjalin antara guru Pendidikan Agama Islam dengan orang tua /wali peserta didik dan masyarakat misalnya mereka diikutsertakan dalam do'a bersama di sekolah tiap tahunnya, sehingga tampak adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Dari penuturan dan sedikit fakta di lapangan tersebut yang mana ada indikasi terjalinnya hubungan yang baik antara guru PAI dengan siswa, dengan sesama guru, guru dengan atasan, dan dengan masyarakat kemudian menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti sejauh mana kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul "*Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015*".

B. Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini serta menghindarkan kesalahpahaman terhadap penafsiran, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini.

1. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹²

Dalam skripsi ini yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai anggota masyarakat dalam berbaaur, berinteraksi, dan berkomunikasi dengan yang lain untuk menjaga hubungan agar tetap berlangsung dalam suasana yang kondusif, baik menjaga hubungan dengan peserta didik, dengan sesama guru, dengan atasan, dengan tenaga kependidikan, dengan orang tua/wali peserta didik, maupun dengan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³

¹² Penjelasan pasal 28 ayat (3) PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

¹³ UU nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Sedangkan yang dimaksud guru Pendidikan Agama Islam dalam skripsi ini yaitu orang-orang yang bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik berupa sekumpulan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam, dalam hal ini khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

3. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto adalah lembaga pendidikan jenjang menengah Pertama dan merupakan salah satu Sekolah yang ada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, yang menjadi lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Dari uraian istilah di atas maka yang dimaksud dari judul penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan tentang kemampuan sosial guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam memahami dirinya sebagai bagian

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 132.

yang tidak terpisahkan dari masyarakat untuk bergaul, berbaur, berinteraksi, dan berkomunikasi baik dengan peserta didik, dengan sesama guru, dengan atasan, dengan tenaga kependidikan, dengan orang tua/wali peserta didik, maupun dengan masyarakat lingkungan sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis merumuskan penelitian dengan judul “Bagaimana kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi sosial guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya yaitu:

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan bagi peneliti tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menjadi cerminan dalam bertindak dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan gambaran atau informasi kepada pihak sekolah mengenai kompetensi sosial yang dimiliki guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tersebut.

- c. Sebagai sumbangsih wacana keilmuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori-teori atau hasil penelitian-penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu.

Berhubung dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa buku pustaka dan referensi yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat, antara lain:

Syaiful Sagala (2011) dalam bukunya yang berjudul "*Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*". Di dalam bukunya menerangkan bahwa kompetensi merupakan pelepasan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya pisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Jadi, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.¹⁵

Marselus R. Payong (2011) dalam bukunya yang berjudul "*Sertifikasi Profesi Guru*". Di dalam bukunya menerangkan bahwa guru profesional juga memiliki kompetensi sosial yang dapat diandalkan. Kompetensi ini nampak dalam kemampuannya untuk berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain

¹⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

secara efektif (siswa, rekan guru, orang tua, kepala sekolah, dan masyarakat pada umumnya).¹⁶

Dari penelusuran yang penulis lakukan terhadap hasil kajian yang telah ada di IAIN Purwokerto, ada beberapa penelitian yang mengangkat kajian tentang kompetensi guru, di antaranya yang pertama Skripsi Saudari Aminatun (2012) berjudul "*Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Ma Al-Ikhsan Beji Kedung banteng Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*". Skripsi ini meneliti tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di MA Al-Ikhsan Beji Kedung Banteng Banyumas. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kompetensi sosial. Tetapi dalam skripsi ini jenjangnya adalah MA dan lembaganya berbasis Nahdhatul Ulama sedangkan skripsi yang penulis buat jenjangnya pada tingkat SMP dan berbasis pendidikan Muhammadiyah.

Yang kedua skripsi Saudara Nur Faozi (2007) berjudul "*Kompetensi Guru PAI di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto*". Skripsi ini meneliti empat kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto, yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang lebih memfokuskan pada kompetensi sosial dengan menggunakan indikator kompetensi berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007.

¹⁶ Marselus. R. Payong, *Sertifikasi Pofesi Guru*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 61.

Kemudian yang ketiga adalah skripsi Khusnul Amalah (2005) yang berjudul “*Upaya Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs N 1 Banjarnegara*”. Skripsi ini meneliti kompetensi guru dan upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kompetensi guru di MTs N 1 Banjarnegara. Namun, kompetensi yang diteliti hanya tiga macam, yakni kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik tidak diikutsertakan. Hal ini berbeda dengan penelitian penulis yang hanya memfokuskan pada kompetensi sosial saja dan tidak meneliti mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dimaksudkan di sini yaitu sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan dalam skripsi. Dalam pembahasan mengenai kompetensi guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, penulis membagi dalam lima bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum masuk Bab I terdapat formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi

Adapun sistematika dari bab tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini memuat: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian isi

Untuk memberikan gambaran mengenai isi secara keseluruhan akan penulis paparkan rancangan-rancangan bab-bab yang ada dalam skripsi ini yaitu :

Bab I, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisi landasan teori yang berkaitan dengan kompetensi guru pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Pada bab ini penulis membagi empat sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri.

IAIN PURWOKERTO
Sub pertama membahas tentang Kompetensi Sosial meliputi pengertian kompetensi sosial, pentingnya kompetensi sosial, komponen-komponen kompetensi sosial dan standar kompetensi sosial.

Sub kedua membahas tentang Guru Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian guru PAI, tugas dan peran guru PAI, syarat-syarat guru PAI dan tanggung jawab guru PAI

Sub ketiga membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, karakteristik, fungsi, dasar dan ruang lingkup PAI.

Sub keempat membahas tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berisi penyajian dan analisis data tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2014/2015.

Bab V, adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan judul “Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan acuan data-data yang penulis peroleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian sudah sampai proses analisis data. Dari itu semua penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kompetensi sosial yang dimiliki para guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas tahun pelajaran 2014/2015 tergolong baik karena sebagian indikator kompetensi yang ada dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 telah terpenuhi.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat, dan bukan bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru rumpun Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas.

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah telah melakukan upaya dalam meningkatkan kompetensi sosial para guru khususnya guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Namun penulis ingin memberikan masukan, bahwa kepala sekolah perlu mengadakan program-program khusus secara intensif untuk

lebih meningkatkan kompetensi sosial para guru khususnya guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto agar hubungan yang sudah terjalin antara guru dengan peserta didik, dengan teman sejawat, dengan atasan, dengan orang tua peserta didik dan dengan masyarakat sekitar tetap terjaga dengan baik. Kemudian, alangkah lebih baiknya menambah satu guru PAI untuk membantu kegiatan pembelajaran, khususnya untuk membantu ibu Umi Kultsum yang terkendala sakit.

2. Guru PAI

Guru PAI di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto hendaknya sering mencari inovasi dalam pembelajaran karena para peserta didik bila dilihat karakternya termasuk susah dalam memahami teori, padahal teori juga penting untuk membantu pengaplikasian dalam kehidupan nyata. Kesabaran tetap harus terpelihara. Kemudian kedepan perlu untuk bisa memanfaatkan media komunikasi yang ada untuk mengkomunikasikan berbagai hal dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri maupun komunitas lain baik secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.

Khusus untuk Umi Kultsum, BA. kami menyarankan untuk meminta surat keterangan dari dokter agar diajukan kepada pihak terkait agar masalah sakit yang dihadapi tidak menjadi penghalang lagi dalam pembelajaran.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala hidayah dan taufikNya. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015” setelah melalui jalan yang begitu terasa luar biasa, penuh dengan kesan.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, sudah barang tentu skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis sampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 6 September 2015
Penulis

Tauhid Surohmat
NIM. 102331154

DAFTAR PUSTAKA

- Arif , Arifudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kultura
- Danim, Sudarwan. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendi, Mukhlison. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Ponorogo
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Harsono, dan M. Joko Susilo. 2010. *Pemberontakan Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Kementerian Agama. 2010. *Pelaksanaan Pendidikan Agama; Studi Komparatif Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA Swasta di Jawa*. Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Lampiran Permendiknas No. 16 tahun 2007
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mastiyah, Iyoh, dkk. 2010. *Kompetensi Guru Sains di Madrasah*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI
- Mgs. Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam; di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Refika Aditama
- Payong, Marselus.R. 2011. *Sertifikasi Pofesi Guru*. Jakarta: Indeks
- Prof. Dr. H. Jalaluddin. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Roqib, Mohammad dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Shaleh, Abdul Rachman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahatsa
- Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. 2008. Jakarta: Sinar Grafika

Uno, Hamzah. B. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Moh.Uzer. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

